

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
PROFITABILITAS MELALUI KINERJA KEUANGAN DAN
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014**

***THE EFFECTS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE
PROFITABILITY THROUGH FINANCIAL PERFORMANCE AND
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON PUBLIC
SHARIA BANKS IN INDONESIA IN THE PERIOD OF 2010-2014***

SUTIRAKHMANINGSIH

201020730155

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
EKONOMI DAN PERBANKAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

ABSTRACT

The aim of this research to investigate the direct effects of Good Corporate Governance (GCG) towards profitability, the effects of Good Corporate Governance (GCG) towards profitability through financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure as intervening variables and to investigate the effects of Corporate Social Responsibility (CSR) towards financial performance.

This type of research is explanatory research. The sample of this research is taken with purposive sampling method on Public Sharia Banks in Indonesia in the period of 2010-2014. There are 12 Public Sharia Banks until the year 2014. The method of analysis used is Partial Least Square (PLS).

The result shows that Good Corporate Governance (GCG) positively affects profitability. The financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) as intervening variables cannot affect Good Corporate Governance (GCG) and profitability. In addition, Corporate Social Responsibility (CSR) does not affect the financial performance.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), financial performance, profitability

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap kegiatan bisnis yang dijalankan baik secara perorangan maupun berkelompok bertujuan untuk mensejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan laba yang maksimal. Harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan baik faktor intern maupun faktor ekstern (Handayani dkk, 2013).

Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Tabel 1

CG Watch Market Score: 2010 to 2014

	2010	2012	2014	Change 2012 vs 2014 (ppt)	Trend of CG reform
Hongkong	65	66	65	(-1)	weak leadership, tough enforcement
Singapore	67	69	64	(-5)	internasional vs local contrast continues
Japan	57	55	60	(+5)	landmark change, can they be sustained?
Thailand	55	58	58		improving, but new legislation needed
Malaysia	52	55	58	(+3)	improving, but still too top-down
Taiwan	55	53	56	(+3)	bold policy moves, can they be sustained?
India	48	51	54	(+3)	bouncing back, Delhi more supportive
Korea	45	49	49		indifferent leader, more active regulators
China	49	45	45		focus on SOE reform, enforcement
Philippines	37	41	40	(-1)	slow reform, improved company reporting
Indonesia	40	37	39	(+2)	big ambitions, can they be achieved?

Sumber: www.acga_asia.org, 2015

Laporan tentang *Good Corporate Governance* (GCG) oleh *Asian Corporate Governance Association* (ACGA), menempatkan Indonesia di urutan terbawah pada budaya *corporate governance* dengan total 39 pada tahun 2014. Meskipun skor Indonesia di tahun 2014 lebih baik dibandingkan tahun 2012 dengan skor 37. Kenyataannya, Indonesia masih tetap berada di urutan terbawah di antara Negara-negara Asia. Faktor-faktor penyebab rendahnya kinerja Indonesia adalah penegakan hukum dan budaya *corporate governance* yang masih berada di titik paling rendah di antara Negara-negara lain yang sedang tumbuh di Asia.

Peranan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat berpengaruh terhadap penyajian pelaporan keuangan yang berkualitas, karena dengan adanya *Good Corporate Governance* (GCG) maka pelaporan keuangan yang disajikan akan lebih bisa dipercaya. Pelaporan keuangan tersebut dapat dipercaya karena telah mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mencapai *good corporate* (Simadibrata, 2012).

Perbankan merupakan tonggak kemajuan ekonomi di Indonesia, karena bank khususnya perbankan syariah tidak hanya memiliki peran dalam penyaluran dan penghimpunan dana namun juga dalam memberikan kontribusi pada kepentingan masyarakat. Kontribusi kepada masyarakat dapat diwujudkan dengan memberikan rasa peduli terhadap komunitas yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan operasinya. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Alihozi (2009) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) akan menjadi strategi bisnis yang baik bagi Bank Syariah untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merk produk (loyalitas) atau citra Bank Syariah.

Semakin sebuah perusahaan mengimplementasikan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dengan baik, maka kinerja sosial perusahaan tersebut akan terangkat. Hasil yang diharapkan tentu kembali kepada perusahaan dalam bentuk dukungan publik dan penguatan faktor sosial terhadap pengelolaan dan pembangunan yang berkelanjutan dari masyarakat terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh secara langsung terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) melalui kinerja keuangan mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) melalui pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah?
4. Apakah pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?

B. KERANGKA TEORI

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Konsep ini menekankan pada dua hal yakni yang pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder* (Sutedi, 2011:2).

Dua teori utama yang terkait dengan *corporate governance* adalah *Stewardship Theory* dan *Agency Theory* (Tumewu dan Alexander, 2014).

Corporate governance dalam perspektif Islam atau dapat diistilahkan dengan *Islamic Corporate Governance* senantiasa mengaitkan segala konsep dan tingkah laku dalam tata kelola bisnis dengan hal-hal yang bersifat transendental dan imanen. Hal ini merupakan konsekuensi dari keimanan seorang

muslim kepada Allah S W T. Nilai tauhid sebagai landasan atas segala keyakinan, pemikiran dan perilaku seorang muslim, termasuk dalam memahami *corporate governance* (Dum mah, 2013).

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau kemampuan bank dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional, sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2014). Pada umumnya rasio profitabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net profit Margin* (NPM) (Tumewu dan Alexander, 2014).

3. Kinerja keuangan

Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Salah satunya dengan menggunakan pengukuran kinerja *Economic Value Added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah. Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) yang dikembangkan oleh lembaga konsultan manajemen asal Amerika Serikat, Sern Steward Management Services pada pertengahan 1990-an (Hanafi, 2014:54).

4. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan budaya (Untung 2009:1).

Berdasarkan kerangka teori diatas hiipotesis penelitian ini adalah :

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif secara langsung terhadap profitabilitas
2. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan melalui kinerja keuangan
3. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR)
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah *explanatory research*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari

laporan *Good Corporate Governance* (GCG) laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan Bank Umum Syariah antara periode 2010-2014. Laporan-laporan tersebut diperoleh dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah. Sampel penelitian diambil dengan metode *purposive sampling*

Partial Least Square (PLS) bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut. Konsekuensinya adalah pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi (non-parametrik) dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R-square*). Karena itu, *Partial Least Square* (PLS) tepat untuk model prediksi, dasar teori lemah (membangun teori baru), mengabaikan asumsi klasik sehingga *Partial Least Square* (PLS) lebih kuat secara praktikal karena lebih efisien dalam proses eksekusi (Ghozali, 2012: 19).

D. PEMBAHASAN

Table 2
Hasil Uji Hipotesis pengaruh langsung
Hipotesis 1 dan Hipotesis 4

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	T-hitung	P Values	α	Keterangan
gcg -> profitabilitas	0.227	2.179	1.96	0.03	0.05	diterima
csr -> kinerja keuangan	0.029	0.214	1.96	0.831	0.05	ditolak

Sumber : *output smartPLS*, 2015

Tabel 3
Pengaruh Tidak Langsung
Hipotesis 2 dan Hipotesis 3

	Original Sample (O)	Pengaruh Tidak langsung	gcg -> profitabilitas	Keterangan
gcg -> kinerja keuangan	-0.053	0,000795	0.227	ditolak
kinerja keuangan -> profitabilitas	-0.015			
gcg -> csr	-0.309	-0.259	0.227	ditolak
csr -> profitabilitas	0.838			

Sumber : *output smartPLS*, 2015

Hasil pengujian hipotesis yang pertama diperoleh hasil bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya semakin baik *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Umum Syariah semakin tinggi tingkat profitabilitasnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik, semakin baik pula penanganan permasalahan yang dialami Bank Umum Syariah baik dalam intern maupun ekstern Bank Umum Syariah. Penanganan permasalahan diselesaikan dengan

meningkatkan fungsi kepatuhan, pengawasan-pengawasan Dewan Komisaris, Direksi dan pada karyawan Bank Umum Syariah sehingga menuntut untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien, secara otomatis dengan melakukan pekerjaan dengan penuh konsistensi maka tujuan perusahaan akan tercapai yaitu mencapai laba yang ditargetkan. Dengan penerapan *Corporate Governance* (GCG) berarti bank telah bekerja sesuai dengan aturan tata kelola, kode etik kepatuhan yang dijalankan oleh seluruh jajaran manajemen secara transparan, *akuntabel, responsible, independent*, dan *fairness* demi untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan yaitu mencapai profit yang ditargetkan. Hasil hipotesis pertama konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa esensi dari *Good Corporate Governance* (GCG) secara ekonomis akan menjaga kelangsungan usaha, baik profitabilitas maupun pertumbuhan suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil dari penelitian Hermanda (2010) dan Tumewu dan Alexander (2012).

Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa kinerja keuangan tidak dapat dijadikan sebagai variabel intervening pada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan *Economic Value Added* (EVA) sebagai indikator kinerja keuangan terdapat nilai perusahaan yang tidak konsisten. Jangka waktu *Good Corporate Governance* (GCG) lebih bersifat jangka panjang sehingga tidak dapat diukur kesuksesannya dalam waktu yang singkat, sedangkan *Economic Value Added* (EVA) lebih bersifat jangka pendek dimana hasil yang dicapai langsung dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan maupun bank. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasista (2012) namun pengujian ini berbeda dengan hasil penelitian Paramita, dkk (2014) dan Simadibrata (2012).

Hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak dapat dijadikan sebagai variabel intervening pada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas. Hal ini dimungkinkan karena penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) baru akan dirasakan dampaknya dalam jangka waktu yang lama, sehingga belum terbukti signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), serat terkait dengan data pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) belum terdapat ketentuan baku dalam penentuan indeks pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sehingga indikator hanya bersarkan asumsi. Hasil pengujian ini sama dengan hasil penelitian Natalyova (2013) namun berbeda dengan penelitian Badjuri (2011), Ahmad dan Danurwenda (2011).

Hasil pengujian hipotesis yang keempat diperoleh hasil bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya perubahan nilai *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah tidak mempengaruhi pada kinerja keuangannya. Hal ini tergantung dari efektif tidaknya tindakan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh para perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan. Jika *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) cukup efektif, maka informasi yang terkandung dalam laporan tahunan akan dinilai pemodal sebagai prospek yang baik bagi perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya jika *Corporate*

Social Responsibility (CSR) tidak efektif, maka justru berdampak negatif, pihak pemakai informasi laporan keuangan seperti investor, kreditur, publik dan yang lainnya akan menganggap bahwa manajemen telah bersikap *opportunistic*, atau tindakan manipulasi laba, dan hal lainnya yang akan menurunkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Natatylova (2013) namun berbeda dengan hasil dari penelitian Cahyono (2011).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, secara teori dapat diartikan apabila *Good Corporate Governance* (GCG) semakin baik maka tingkat profitabilitas juga semakin meningkat.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa kinerja keuangan tidak dapat dijadikan sebagai variabel intervening pada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak dapat dijadikan sebagai variabel intervening pada pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas.
4. Hasil pengujian hipotesis yang keempat diperoleh hasil bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya perubahan nilai *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah tidak mempengaruhi pada kinerja keuangannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel hendaknya ditambah dengan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Untuk mencerminkan kinerja keuangan dapat digunakan komponen-komponen dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain sebagai variabel *intervening* hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) dan profitabilitas, misalnya: *leverage*, *size* perusahaan, dll.
3. Belum adanya ketenyuan baku sebagai acuan dalam penentuan indeks pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sehingga indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda untuk setiap peneliti (subjektivitas) dan hanya berdasarkan asumsi. Untuk selanjutnya, dapat menggunakan teknik pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang lebih baku lagi sehingga dapat menghasilkan penelitian yang beragam dan lebih berkualitas.
4. Saran bagi perusahaan bahwa pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan menerapkannya secara konsisten karena dapat meningkatkan profit perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alihozi. 2009. *Strategi Corporate Social Responsibility Bank Syariah*. Tercantum dalam <http://finance.groups.yahoo.com/group/Indonesiaonline/message/> diakses pada tanggal 23 Oktober 2015
- CLSA Asia Pasifik Market/ *Asian C-G Assocition*. 2014. Tercantum dalam www.acga.asia.org. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2015
- Ghozali, Imam. 2012. *Partial Least Square, Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. UNDIP: Semarang
- Hermada, Carina. 2010. Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Universitas Pembangunan Negeri "Veteran". Jawa Timur
- Handayani, dkk. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Bhimex Di Samarinda. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman*.
- Hanafi, M. Mahmud. 2014. *Manajemen Keuangan*, cetakan ke-tujuh. BPFE: Yogyakarta
- Tumewu, C Riana dan Alexande W, Stanly. 2014. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2009-2013. *Jurnal Program Pendidikan Profesi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulagi. Manado.
- Ummah, Muwahid. 2013. Analisis Praktik *Islamic Corporate governance* pada Perbankan Syariah. *Skripsi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanudin Makassar
- Sutedi, Andrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika: Jakarta
- Simadibrata, A. Theresia. 2012. Peran *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* vol.1 No. 4